Manulife

FACT SHEET

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JUN 2022

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

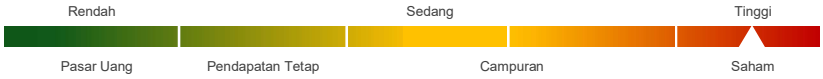

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 175.04 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit [4]	:	IDR 931.51
Kode Bloomberg	:	MANSDEP IJ

Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham	:	95.03%
Pasar Uang	:	4.97%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	Bank Central Asia
2	Bank Rakyat Indonesia
3	Bank Mandiri
4	Telekomunikasi Indonesia
5	Astra International

Alokasi Sektoral [3]

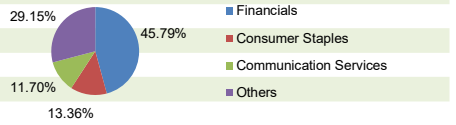

Kinerja Sejak Diluncurkan

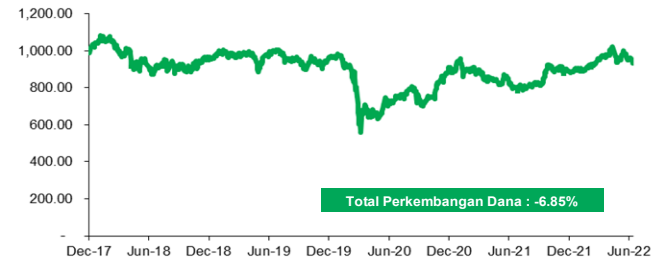

Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

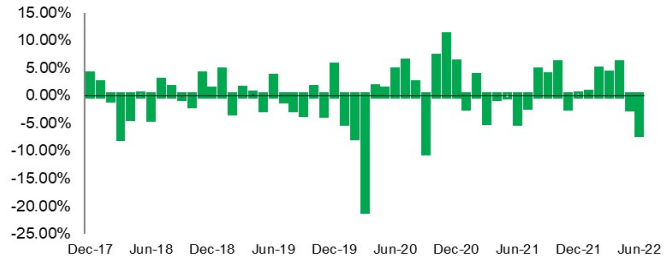

Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/06/22)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
MSDEP	-6.89%	-3.69%	5.24%	5.24%	15.93%	-2.20%	n/a	-1.55%
PM [2]	-6.14%	-3.04%	6.50%	6.50%	17.41%	-0.73%	n/a	-0.95%

Kinerja Tahunan

	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
MSDEP	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a
PM [2]	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG turun 3,3% sepanjang bulan lalu dengan sekitar net sell asing sebesar Rp 7,5 triliun. Investor local melakukan aksi ambil untung karena indeks mendekati level tertinggi sepanjang waktu dan lebih memilih untuk menunggu data inflasi AS. Asing mulai mengambil untung setelah Rupiah terdepresiasi terhadap USD menjelang rapat kebijakan Bank Indonesia. Investor tetap waspada terhadap pertumbuhan global yang melambat dan inflasi yang lebih tinggi. IDXTransportation (-15,1%) adalah penghambat terbesar karena investor melanjutkan aksi ambil untung setelah rally yang kuat. IDXFinancials (-6,6%) berada di bawah tekanan seiring dengan outflow asing dari sektor perbankan. Surplus anggaran 5M22 Indonesia melebar ke Rp 132,3 trilium (+0,74% dari PDB) vs Rp 103,1 triliun di 4M22. Surplus perdagangan di bulan Mei tercatat di USD 2,9 miliar yang lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar USD 3,83 miliar dikarenakan oleh hari kerja yang lebih pendek. Inflasi di bulan Mei naik yaitu 0,4%MoM (vs +0,95% MoM di bulan sebelumnya) atau menjadi +3,55% YoY. BI mempertahankan suku bunga acuan di 3,5%. Indeks global umumnya menunjukkan pelemahan karena kekhawatiran akan pertumbuhan yang melambat dan inflasi yang tinggi. Kebijakan kenaikan suku bunga telah memperburuk situasi dan memukul growth stocks. Pasar China mengungguli peers karena kota-kota di China mulai mengurangi pembatasan mobilitas seiring dengan kasus covid yang menurun. Kami tetap positif terhadap pasar saham karena fundamental reform & recovery story yang tetap baik. Namun kami lebih waspada pada risiko kenaikan inflasi di Indonesia yang mungkin menghambat pertumbuhan dan pemulihan. Kasus covid di Indonesia meningkat namun lebih terkendali saat ini dengan tingkat rawat inap dan kematian yang lebih rendah dibandingkan wabah sebelumnya.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.